

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pola asuh orang tua pada anak usia dini akan membentuk karakter pada anak. Pendidikan yang pertama dan utama bagi anak adalah lingkungan keluarga. Pola asuh yang baik akan membawa dampak baik bagi perkembangan anak.¹ Menurut Munif Chatib bahwa keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama, yang memberikan sumbangan mental dan fisik terhadap hidupnya.² Melalui interaksi dalam keluarga, anak tidak hanya mengenal diri sendiri dan orang tuanya melainkan juga mengenal kehidupan masyarakat. Peran orang tua dalam membentuk karakter seorang anak itu sangatlah penting untuk kehidupan yang akan datang. Kerennanya orang tua hendaknya memberikan stimulasi yang cukup bagi anak, pendidikan keluarga sangatlah penting dalam membangaun karakter seorang anak, maka dari itu pola asuh orang tua yang baik akan membawa dampak baik pula terhadap anak.

Pola asuh merupakan faktor yang paling kondusif dalam membimbing dan membentuk kemandirian anak. Kemandirian merupakan hal penting yang harus ditumbuh kembangkan sejak dini pada anak. Tetapi orang tua masih banyak yang belum mengerti pola asuh yang bagaimana yang paling kondusif yang

¹ Lubis Julian, *Pola Asuh Orang Tua Dalam Pengembangan Karakter Anak Usia Dini*, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol 4, No 3 (2022)

² Munif Chatib, *Orangtuanya Manusia*, (Bandung: PT. Mizan Pustaka 2012)

terbentuknya karakter pada anak. Orang tua sangatlah berpengaruh dalam membentuk karakter anak, sebab dalam kehidupan anak waktunya sebagian besar di habiskan dalam lingkungan keluarga. Disamping itu masi banyak sebagian besar orang tua tidak bisa meluangkan waktu untuk anak-anaknya.⁶ Selain mengurus rumah tangga sebagian besar orang tua juga harus bekerja dan akan sibuk mengurus pekerjaannya. Menurut Ali Muhsin, anak bukan saja membutuhkan pemenuhan meteri tetapi juga kasih sayang, perhatian, dorongan dan keberadaan orang tua di sisinya. Jadi jelas orang tua mempunyai peran penting dalam tugas dan tanggung jawab yang besar terhadap anak-anaknya.

Kepedulian orang tua terhadap anak masih minim. Sikap ini muncul berbagai alasan. Bagi orang tua, menyerahkan pendidikan sepenuhnya kepada sekolah, karena mereka sibuk dengan pekerjaannya dan tugas guru adalah harus menjadikan anaknya lebih pintar dan berperilaku baik. Sedangkan bagi guru banyak yang harus dikerjakan selain mengajar, mempersiapkan perangkat pembelajaran, penilaian dan pekerjaan lain seorang guru.⁷ Dalam rangka pencapaian tujuan yang baik, maka diperlukan kerja sama semua pihakdalam mendidik . Peran orang tua dan guru itu sangat penting dalam membangun kepedulian untuk mengembangkan nilai-nilai karakter terhadap anak. Orang tua dan guru juga dapat berperan dalam memberikan kasih sayang, dan membimbing

⁶ Nur Asma, Malli Rusli. Peran Orang Tua dalm Pembentukan Karakter Anak Usia Dini, *Universitas Muhammadiyah Makasar*, Indonesia.

⁷ Rahma Yasar A dan Fauziah Yanti I. Peran Orang Tua dan Guru Dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Di Sekolah. *Premire Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*. Vol 9 (2) 100-111 Desember 2019

karena mendidik bukan hanya berada di dalam ruang kelas, akan tetapi bisa dapat dilakukan di luar dengan cara membimbing anak.

Lemahnya kedisiplinan orang tua dalam mendidik anak. Mendidik anak adalah sebuah tindakan yang menunjukkan kepatuhan, tata tertib, hormat serta patuh sehingga anak terbiasa dan menghormati tentang disiplin. Mukarromah mengatakan bahwa disiplin sebagai salah satu bentuk pendidikan karakter yang diharapkan ada pada setiap anak, melalui disiplin anak terbiasa dengan adanya peraturan, dan berperilaku sesuai kaidah masyarakat sehingga dapat diterima di lingkungan sosial.⁸ Pengasuhan yang baik akan memberikan dampak yang terbaik bagi perkembangan anak untuk itu orang tua sebagai orang yang paling bertanggung jawab terhadap perkembangan anak harus mempertimbangkan pola pengasuhan yang tepat untuk diterapkan kepada anak sebagai bekal dimasa mendatang.

Untuk memahami objek dan penelitian ini, peneliti melakukan observasi pada TK Syathira Kota Bengkulu. Dalam proses pembelajaran di TK Syathira Kota Bengkulu masih ada peserta didik yang kurang tertarik terhadap materi pembelajaran. Hal ini dikarenakan kurangnya motivasi belajar anak, terlihat pada proses pembelajaran yang sedang berlangsung ada anak yang keluar masuk ruangan, tidak mendengar apa yang dibicarakan guru, asik bicara sendiri, dan lebih banyak main-main dalam belajar. Isoni dalam model pembelajaran anak usia dini

⁸ Utami Fadilah, Prasetyo Iis, *Pengasuhan Keluarga Terhadap Perkembangan Karakter Disiplin Anak Usia Dini*, *Jurnal Obsesi Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 2021

menyebutkan pendidik juga bukan hanya menjadi orang tua asuh untuk peserta didik namun seorang pendidik harus bisa menjadi teman, kakak dan tempat bersandar untuk anak-anak didiknya⁹. Jika mereka mengalami keraguan saat kegiatan belajar ataupun masalah diluar kagiatan belajar mengajar peran guru yang paling utama. PAUD itu sendiri merupakan suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Faktor yang banyak berpengaruh bagi timbulnya kenakalan anak, rusaknya akhlak dan hilangnya kepribadian mereka adalah kurangnya perhatian dari orang tua sehingga anak mengikuti dan terpengaruh dari lingkungan. Sebagai orang tua harus lebih peduli agar anak bisa membentuk pribadi yang baik. Uswatun Hasanah dengan judul penelitian Pola Asuh Orang tua dalam Membentuk Karakter Anak, yang mana menyebutkan bahwa karakter seseorang berkembang berdasarkan potensi yang dibawanya sejak dari lahir.¹⁰ Akan tetapi semakin berkembangnya seorang apalagi anak usia dini, perkembangan anak juga melibatkan peran dari orang tua.

Guru adalah mitra anak didik, guru yang baik anak didik pun menjadi baik, namun terkadang ada guru yang melaksanakan peran dengan terlalu apa adanya serta bersikap seolah anak didik

⁹ Isjoni, *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Bandung : ALFABETA, 2017)

¹⁰ Hasanah Uswatun. Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak, *Jurnal Elementary* Vol.2 Edisi Juli 2016

itu adalah robot, selalu diperintah tanpa menghargai hak yang dimiliki oleh peserta didik merasa kesal sehingga akibatnya akan memberikan kesan yang tidak menyenangkan terhadap peserta didik yang pada akhirnya akan mengakibatkan kurangnya rasa kesenangan peserta didik dalam proses belajar mengajar.¹¹ Suyanto dan Asep Jihad menyebutkan untuk menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran tersebut, tentunya setiap guru harus meningkatkan kemampuannya, baik melalui keikutsertaannya dalam berbagai pelatihan, seminar, lokal karya, maupun melakukan studi penelitian kependidikan seperti penelitian tindakan kelas (PTK), melalui kegiatan tersebut guru dapat mengembangkan keahlian mengajar yang meliputi strategi dan teknik mengajar, mengelola kelas, meningkatkan disiplin kelas, dan menerapkan prinsip-prinsip pengajaran yang mampu menginspirasi perkembangan kognitif anak.

Gaya pengasuhan melibatkan berbagai interaksi antara anak dan orang tua dapat menentukan bagaimana perkembangan moral anak selanjutnya. Strategi dalam mendidik oleh orang tua disebut juga dengan gaya pengasuhan, gaya pengasuhan turut berkontribusi dalam perkembangan anak selanjutnya. Sama halnya dengan karakter disiplin yang ada pada anak juga dipengaruhi oleh gaya pengasuhan orang tua.¹² Setiap keluarga memiliki bentuk pengasuhan yang berbeda-beda. Interaksidan komunikasih dalam keluarga menjadikan berbedanya pola asuhan dalam setiap keluarg.

¹¹ Suyanto dan Asep Jihad, *Menjadi Guru PROFESIONAL* (Jakarta: Erlangga grup, 2020) hal. 3

¹² Walker dan Hening, *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2) 2021

Pola ataupun sikap orang tua kepada anak akan memberi pengaruh terhadap bentuk perilaku anak. Bentuk perilaku tersebut antara lain yaitu kompetensi sosial, emosional dan intelektual anak.

Keberadaan nenek ataupun kakek yang turut serta membesarkan cucu ternyata juga memberikan pengaruh pada pembentukan karakter yang baik pada anak. Masing-masing nenek menerapkan pola pengasuhan pada berbagai kebiasaan karakter pada cucunya. Pola pengasuhan yang diterapkan adalah otoriter, permissif, dan otoritatif yang diberikan dengan metode penjelasan, contoh dan pembiasaan sedari dini. Bentuk pola asuh yang diberikan orang tua dapat meningkatkan atau bahkan sama sekali tidak memberikan karakter yang baik pada anak. Orang tua yang terlalu sibuk dan kurang meluangkan waktu untuk anak-anaknya akan mengalami kendala dalam menerapkan nilai-nilai dan moral yang baik bagi anak.

Pola pengasuhan yang diterima anak akan mempengaruhi bagaimana anak bersikap terhadap berbagai bentuk dan sikap sosial yang diterimanya, baik itu pengasuhan demokratis atau otoriter. Pengasuhan yang keras dalam menanamkan karakter kepada anak dapat berakibat pada perilaku agresif dan akan menjadi contoh pengasuhan yang akan di ulangi oleh anak nantinya serta membuat anak cenderung agresif dan akan menimbulkan efek dimasa yang akan datang, kemudian hal tersebut memungkinkan anak memberikan pola asuh yang sama seperti yang diajarkan oleh orang tuanya.¹³ Setiap orang tua berhak menentukan pola

¹³ Utami Fdilah, Prasetyo, *Jurnal Obsesi: Pengasuhan Keluarga Terhadap Perkembangan Karakter Disiplin Anak Usia Dini*. Vol 5 (2) 2021

pengasuhan yang tepat bagi anaknya. Pola pengasuhan yang baik dan tepat sesuai pada karakter anak harus dipertimbangkan oleh orang tua untuk diterapkan dengan sebaik mungkin agar menjadi pribadi yang baik dan unggul serta memiliki karakter dan kepribadian yang baik.

Masalah dan permasalahan diatas memberikan pemahaman bahwa penerapan pola asuh yang tepat dalam pembentukan karakter pada anak yang menerapkan tiga jenis pola asuh : pola asuh permisif, otoriter, dan demokratis. Dan pola asuh yang profesional tergantung pada keadaan dan situasi tertentu, sehingga mampu terbentuknya generasi yang pintar dan beradab. Salah satunya keluargayang memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter anak. Seorang anak yang didik dengan penerapan pola asuh yang baik akan menghasilkan didikan yang baik pula. Untuk membentuk generasi yang cerdas dan beradab di perlukan orang tua selaku pendidik awal dalam mendidik seorang anak agar dibekali dengan ilmu yang bermanfaat dan baik sesuai dengan yang diharapkan.

Oleh sebab itu maka peneliti melakukan penelitian lebih lanjut tentang seperti apa bentuk pola asuh orang tua dalam pelaksanaan pendidikan karakter. Maka penelitian ini dibuat dalam judul **“Pola Asuh Orangtua Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia 5-6 Tahun di TK Syathira Kota Bengkulu”**. Penelitian ini penting dilakukan karena mengingat potensi kecerdasan dan dasar-dasar perilaku seseorang terbentuk pada rentang usia dini. Oleh karenanya diperlukan upaya yang harus di lakukan oleh orang tua dan guru untuk mencapai keberhasilan dalam pembentukan karakter anak usia dini dan untuk mengetahui lebih

lanjut bagaimana pola asuh yang baik untuk diterapkan kepada anak usia dini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pola asuh yang dilakukan orang tua dalam membentuk karakter anak usia 5-6 tahun di TK Syathira Kota Bengkulu?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam upaya membentuk karakter anak di Tk Syathira Kota Bengkulu?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini berfungsi untuk :

1. Mengetahui pola asuh yang dilakukan orang tua dalam membentuk karakter anak di TK Syathira Kota Bengkulu.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam membentuk karakter anak di TK Syathira Kota Bengkulu.

D. Manfaat Penelitian

Dalam sebuah penelitian tentu ada manfaatnya baik untuk pribadi, untuk masyarakat ataupun sebuah instansi. Jadi dalam hal ini ada 2 manfaat yang disampaikan yaitu sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Secara teoritis kegunaan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan akan memberikan sumbangan pemikiran tentang teori pola asuh orang tua dan perkembangan karakter anak usia dini dan akan memberikan gambaran tentang pola asuh orang tua dalam

pembentukan Karakter Anak Usia Dini di TK Syathira Kota Bengkulu.

2. Secara Praktis

a. Bagi TK Syathira

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan untuk referensi kepustakaan. Membantu mewujudkan karakter yang lebih baik dan serta membentuk karakter yang lebih beradap. Meningkatkan motivasi dan fasilitator dalam memotivasi dan memfasilitasi anak di TK Syathira Kota Bengkulu.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan informasi bagi seorang guru untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Memberikan wawasan kepada guru terhadap pola asuh dalam membentuk karakter yang diberikan orang tua kepada anak. Meningkatkan mutu pendidikan sesuai perkembangan anak

c. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan untuk referensi kepustakaan. Dapat memberikan manfaat sebagai salah satu sumbangan pemikiran bagi peneliti selanjutnya. Diharapkan dari penelitian ini dapat memperkaya literatur ilmiah.

d. Bagi Orang Tua dan Anak

Membantu orang tua dalam membentuk karakter anak lebih baik lagi. Membantu orang tua untuk mengetahui pola asuh yang kondusif bagi anak. Membantu anak untuk menerapkan

karakter yang baik dan beradab sehingga berguna disepanjang perjalanan hidupnya kelak.

